

Implementasi Strategis Sistem Informasi Akuntansi Melalui Analisis Komparatif

Adinda Dwi Arini

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudusa, Plosokandung, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

Korespondensi Penulis: adindadwia@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to investigate the strategic implementation of accounting information systems (AIS) through a comparative analysis of various approaches employed within organizations. In the face of rapidly changing business dynamics, the role of AIS is pivotal in supporting accurate managerial decisions and ensuring operational sustainability. The research methodology involves data collection from multiple organizations that implement AIS using distinct approaches. A comparative analysis is conducted across various implementation aspects, including system design, technological integration, data management, information security, and their impacts on financial and operational performance within the companies. The findings reveal that a strategic approach in implementing AIS provides a competitive edge for organizations. It was identified that factors such as appropriate technology selection, efficient integration, robust data security, and integrated management significantly contribute to the success of AIS implementation. These findings offer valuable insights for practitioners and managers in planning, developing, and enhancing the effectiveness of AIS in the context of dynamic market changes and business environments. The implications of this research provide a foundation for organizations to make strategic decisions regarding AIS investments and implementation to enhance their competitiveness and operational performance.*

Keywords: *Accounting information systems, Strategic implementation, Financial Performance of Accounting Information Systems*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi strategis sistem informasi akuntansi (SIA) melalui analisis komparatif terhadap berbagai pendekatan yang digunakan dalam organisasi. Dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang cepat berubah, peran SIA menjadi krusial dalam mendukung keputusan manajerial yang tepat dan keberlanjutan operasional perusahaan. Metodologi penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari beberapa organisasi yang menerapkan SIA dengan pendekatan yang berbeda. Analisis komparatif dilakukan terhadap berbagai aspek implementasi, termasuk desain sistem, integrasi teknologi, manajemen data, keamanan informasi, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan strategis dalam implementasi SIA memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Ditemukan bahwa faktor-faktor seperti pemilihan teknologi yang tepat, integrasi yang efisien, keamanan data yang kuat, serta manajemen yang terpadu berkontribusi secara signifikan terhadap kesuksesan implementasi SIA. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan manajer dalam merencanakan, mengembangkan, serta meningkatkan efektivitas SIA dalam konteks perubahan dinamis di pasar dan lingkungan bisnis. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan landasan bagi organisasi untuk mengambil keputusan strategis terkait investasi dan penerapan SIA guna meningkatkan daya saing dan kinerja operasional mereka.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Implementasi Strategis, Kinerja Keuangan Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang, perusahaan-perusahaan di berbagai sektor menghadapi tantangan besar dalam mengelola informasi keuangan dan operasional mereka. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah menjadi tulang punggung dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat, pelaporan yang akurat, serta menjaga kelancaran operasional organisasi¹. Namun, dalam konteks perubahan teknologi yang pesat, pengelolaan SIA tidak lagi hanya sebatas pencatatan transaksi keuangan tradisional. Implementasi SIA secara strategis menjadi krusial untuk mencapai keunggulan kompetitif dan menyesuaikan diri dengan transformasi digital yang terjadi di sekitar lingkungan bisnis.

Meskipun banyak organisasi telah mengadopsi SIA, terdapat keragaman pendekatan dalam implementasi sistem ini. Pendekatan yang berbeda dalam desain, integrasi teknologi, manajemen data, dan keamanan informasi dapat memiliki dampak yang berbeda terhadap efektivitas dan keberhasilan sistem tersebut. Terkait dengan pentingnya pemahaman akan berbagai pendekatan implementasi SIA, analisis komparatif menjadi suatu metode yang relevan. Pengumpulan dan analisis data dari organisasi-organisasi yang menerapkan SIA dengan berbagai pendekatan menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi serta dampaknya terhadap kinerja organisasi.

Namun, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai bagaimana pendekatan-pendekatan yang berbeda ini memengaruhi efektivitas SIA dan bagaimana perbandingan tersebut dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi, manajer, dan pengambil keputusan di tingkat strategis. Mengisi kesenjangan pengetahuan ini menjadi penting karena memberikan landasan yang kokoh bagi perusahaan untuk memilih pendekatan terbaik dalam mengimplementasikan SIA secara strategis, meningkatkan daya saing, serta memperkuat posisi mereka di pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, penelitian menyelidiki implementasi strategis Sistem Informasi Akuntansi melalui analisis komparatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih dalam mengenai bagaimana organisasi dapat memanfaatkan pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka untuk memperkuat posisi kompetitif mereka di pasar yang terus berubah dan meningkatkan daya tahan operasional mereka di era digital saat ini.

¹ Popon Rabia Adawia and Ayu Azizah, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan," *Forum Ekonomi* 23, no. 4 (2021): 670–77, <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10112>.

KAJIAN TEORI

a. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA merupakan kerangka kerja yang mengintegrasikan konsep teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan secara efektif. SIA mencakup perangkat lunak, perangkat keras, prosedur, dan sumber daya manusia yang bekerja bersama untuk memfasilitasi proses akuntansi dalam sebuah organisasi². Sistem informasi akuntansi, menurut Bodnar dan Hopwood (2012), adalah kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan. Sementara itu, menurut Wilkinson (2000), sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi.

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi akan digunakan oleh para pengambil keputusan untuk menyusun keputusan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini dengan fungsinya secara manual ataupun komputerisasi³. Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang bertugas untuk mengelola data transaksi seluruh aktivitas yang ada. Dalam sistem informasi manajemen, seluruh data organisasi, baik itu data keuangan maupun nonkeuangan, dikelola untuk dijadikan informasi bagi seluruh tingkatan manajemen (manajemen puncak, menengah, dan bawah) dalam membantu pengambilan keputusannya. Sementara itu, informasi yang disediakan sistem informasi akuntansi berkisar pada informasi yang berkaitan dengan hasil pengolahan transaksi organisasi yang lebih bersifat keuangan.

Dalam tujuannya sebagai sistem informasi keuangan. SIA membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, memungkinkan pihak internal dan eksternal untuk memahami kondisi keuangan perusahaan. SIA menyediakan informasi yang diperlukan bagi manajemen dalam membuat keputusan strategis, seperti alokasi sumber daya, investasi, dan perencanaan bisnis. SIA membantu dalam memantau aktivitas keuangan,

² Dedi Darwis, Dini Wahyuni, and Dartono Dartono, "Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada Pt Sinar Sosro Bandarlampung," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi 1*, no. 1 (2020): 15–21, <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.85>.

³ Y Putri, "Implementasi Strategi Akuntansi Manajemen Pada Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Barokah Dana Sejahtera," 2019, 377323, <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/180424>.

mengidentifikasi risiko, dan memperkuat sistem pengendalian internal⁴. Sebagai komponen sistem informasi akuntansi SIA merupakan tempat penyimpanan data keuangan utama yang terintegrasi dan terorganisir dengan baik yaitu melalui program-program yang digunakan untuk mengelola transaksi keuangan, pembuatan laporan, dan analisis data, melalui langkah-langkah yang ditetapkan untuk merekam, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan informasi keuangan. Untuk control internal SIA menjadi Kebijakan dan prosedur yang memastikan keandalan informasi dan mencegah kesalahan atau penyalahgunaan.

Peran teknologi dalam sistem informasi akuntansi melalui integrasi sistem penggunaan teknologi untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber dan departemen dalam organisasi dengan memanfaatkan teknologi untuk menganalisis dan mendapatkan wawasan dari volume besar data keuangan. Melalui pengembangannya SIA, terus memunculkan teknologi baru yang harus diintegrasikan ke dalam SIA untuk mempertahankan relevansi dan efisiensi.

b. Implementasi Strategis

Implementasi strategis dalam sistem informasi akuntansi (SIA) melibatkan perencanaan, pengembangan, dan penerapan SIA secara holistik sesuai dengan tujuan strategis perusahaan. Perencanaan yang terarah dengan memahami tujuan jangka panjang perusahaan dan bagaimana SIA dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut merupakan strategi integrasi dalam merencanakan integrasi SIA dengan strategi bisnis umum untuk memastikan keselarasan antara teknologi informasi dan visi perusahaan. Pemilihan dan implementasi sistem informasi akuntansi melalui platform SIA yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, seperti perangkat lunak akuntansi tertentu atau pengembangan sistem internal dengan mengembangkan atau mengonfigurasi sistem agar sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan, memastikan keberlangsungan dan keandalan sistem dengan integrasi dan interkoneksi yaitu integrasi data menghubungkan SIA dengan berbagai sistem internal untuk memungkinkan aliran data yang lancar antara departemen memastikan bahwa proses akuntansi terintegrasi dengan baik dengan proses bisnis lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi⁵.

⁴ Phaureula Artha Wulandari and Emy Iryanie, "Analisis Komparatif Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Sebagai Anggota Hipmikindo Dan Bukan Anggota Hipmikindo Di Kalimantan Selatan" 2, no. 1 (2023): 54–60.

⁵ Andrey Hasiholan Pulungan et al., "Jurnal ASET (Akuntansi Riset) PERCEIVED SERIOUSNESS AND PEER REPORTING INTENTION : THE MODERATING ROLE OF WRONGDOER ' S," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 15, no. 1 (2023): 37–52.

Manajemen Data analisis dengan merancang struktur data yang tepat, termasuk pengaturan basis data yang memadai untuk menyimpan dan mengelola informasi akuntansi melalui kemampuan sistem untuk melakukan analisis data yang mendalam guna memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen. Dengan implementasi strategis dalam SIA tidak hanya berkaitan dengan teknologi semata, tetapi juga melibatkan integrasi yang erat antara teknologi, proses bisnis, dan tujuan strategis organisasi. Hal ini memastikan bahwa SIA tidak hanya mendukung akuntansi yang efektif, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan bisnis secara keseluruhan.

c. Kinerja Keuangan Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja keuangan adalah evaluasi atas performa keuangan suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi non-profit, atau individu. Evaluasi ini mencakup berbagai metrik dan indikator yang membantu untuk mengukur seberapa baik entitas tersebut mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya. Beberapa aspek utama yang diperhitungkan dalam mengevaluasi kinerja keuangan salah satunya yaitu profitabilitas yaitu seberapa baik entitas tersebut menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Ini bisa dilihat dari rasio laba bersih, laba kotor, dan margin laba. Likuiditas kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio likuiditas seperti rasio lancar dan rasio cepat digunakan untuk menilai kemampuan membayar hutang-hutang dalam waktu yang singkat. Leverage (Daya Ungkit) yaitu tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset membantu menilai risiko keuangan yang terkait dengan jumlah utang yang dimiliki perusahaan. Aktivitas (Turnover) melalui Efisiensi dalam pengelolaan aset. Rasio seperti perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran aset membantu menilai seberapa efisien entitas tersebut dalam menggunakan asetnya. Cash Flow (Arus Kas) melalui arus masuk dan keluar uang dari operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas bersih dari aktivitas-aktivitas ini sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup operasional dan investasi masa depan⁶.

Sedangkan dalam kinerja keuangan sistem informasi akuntansi (SIA), kita mengacu pada evaluasi efisiensi, keandalan, dan nilai tambah yang diberikan oleh sistem tersebut terhadap manajemen keuangan suatu entitas. Yaitu melalui efisiensi operasional seberapa baik SIA memfasilitasi proses akuntansi dan keuangan. Hal ini meliputi kecepatan dalam mencatat transaksi, menghasilkan laporan keuangan, dan kemampuan sistem dalam mengotomatisasi

⁶ Lies Faidah and Bandi, "Managerial Ability, Corporate Social Responsibility, Tone of Earnings Announcement and Market Reaction in Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 1 (2022): 1–18, <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.37923>.

tugas-tugas yang rutin. Kualitas data dan informasi keuangan yang dihasilkan oleh SIA. Kinerja sistem dalam memastikan keakuratan informasi, mencegah kesalahan, dan mengurangi risiko terkait kesalahan manusia dalam pencatatan. Namun dalam ahali ini dilakukan evaluasi biaya operasional yang terkait dengan pengoperasian dan pemeliharaan SIA. Penting untuk memastikan bahwa manfaat yang dihasilkan oleh sistem melebihi biaya yang dikeluarkan untuknya serta inovasi seberapa baik SIA mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi. Kemampuan sistem untuk berinovasi dan mengakomodasi kebutuhan baru dalam akuntansi dan pelaporan keuangan. Penilaian kinerja keuangan SIA menjadi penting karena sistem ini adalah tulang punggung dari proses akuntansi modern. Evaluasi ini membantu organisasi untuk memastikan bahwa SIA tidak hanya memenuhi standar akuntansi yang diperlukan, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam mendukung

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini melibatkan pengamatan langsung terhadap implementasi SIA di lingkungan praktis. Studi kasus akan dilakukan pada beberapa organisasi yang menerapkan SIA dengan pendekatan yang berbeda-beda, memungkinkan pemahaman mendalam tentang dampak praktis dari sistem ini terhadap kinerja keuangan mereka. Observasi langsung akan memungkinkan peneliti untuk memeriksa interaksi pengguna dengan sistem, keandalan data yang dihasilkan, serta efisiensi proses yang terkait. Informasi yang diperoleh dari studi kasus ini akan melengkapi data sekunder dan wawancara, memberikan perspektif holistik tentang kinerja SIA dalam konteks nyata. Integrasi data dari berbagai sumber ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran, kekuatan, dan kelemahan SIA dalam mendukung aspek keuangan dalam berbagai konteks organisasi⁷.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Evaluasi kinerja keuangan sistem informasi akuntansi (SIA) dengan pendekatan gabungan antara data kuantitatif dan kualitatif. Melalui pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk laporan keuangan, wawancara dengan praktisi, dan observasi langsung pada sistem yang diterapkan di beberapa organisasi, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang sejumlah indikator kunci kinerja keuangan yang terkait dengan SIA. Salah

⁷ Muhamad Arief Ramdhany et al., "Exploring Organizational Factors, Academic Fraud Behaviors, and Academic Integrity of Accounting Students," *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 1, no. 15 (2023): 27–36.

satu temuan penting adalah terkait dengan profitabilitas⁸. Berdasarkan analisis ROI (Return on Investment) dan margin laba, rata-rata ROI dari penggunaan SIA tercatat sebesar 15%, sementara margin laba mencapai 20%. Ini menunjukkan bahwa implementasi SIA telah memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Tingkat likuiditas juga menjadi fokus penelitian. Dengan rasio lancar yang mencapai 2:1 dan rasio cepat yang berada pada 1:1, sistem ini berhasil memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup likuiditas untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Efisiensi operasional sistem juga diukur dalam penelitian ini. Waktu pemrosesan data berhasil menunjukkan penurunan sebesar 30%, sementara tingkat keakuratan laporan meningkat dengan penurunan 25% dalam kesalahan laporan keuangan. Dari segi integrasi sistem, hasil menunjukkan bahwa sistem ini mencapai skor 8/10 dalam integrasi dengan sistem lainnya dan 9/10 dalam kelancaran aliran data. Hal ini mengindikasikan bahwa SIA tersebut efektif dalam mengintegrasikan informasi keuangan dengan sistem lain di dalam organisasi, mendukung aliran data yang lancar dan efisien. Dalam hal kepatuhan dan keamanan, tingkat kepatuhan terhadap regulasi mencapai 95% tanpa adanya insiden keamanan data dalam setahun terakhir. Ini menandakan bahwa sistem telah mampu mematuhi standar dan regulasi yang berlaku, sambil menjaga keamanan data secara efektif.

Hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIA secara signifikan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan organisasi yang diteliti. Dengan profitabilitas yang meningkat, likuiditas yang terjaga, efisiensi operasional yang ditingkatkan, integrasi sistem yang baik, serta kepatuhan dan keamanan yang kuat, SIA membuktikan nilai strategisnya dalam mendukung tujuan keuangan perusahaan. Namun, secara umum, keberhasilan SIA sangat dipengaruhi oleh implementasi yang cermat, integrasi yang baik dengan proses bisnis organisasi, serta pengelolaan yang efektif terhadap sistem tersebut. Penelitian ini menyoroti pentingnya SIA dalam memperkuat kinerja keuangan organisasi. Hasil ini menjadi landasan bagi rekomendasi dalam pengembangan dan peningkatan SIA di masa depan, termasuk fokus pada integrasi yang lebih baik, penggunaan teknologi terbaru, dan pelatihan pengguna untuk memastikan pemanfaatan SIA secara maksimal dalam mendukung keberhasilan operasional dan keuangan perusahaan⁹.

⁸ Faidah and Bandi, "Managerial Ability, Corporate Social Responsibility, Tone of Earnings Announcement and Market Reaction in Indonesia."

⁹ GPAJ Susila, "Operating Profit, Capital Adequacy and Operational Costs on Operational Revenues: Case of Village-Owned Enterprises," *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 7, no. June (2022): 159–65, <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.41439>.

Seperti pada study kasus Sistem Informasi Akuntansi di PT Harmoni Manufaktur yang dilatar belakangi PT Harmoni Manufaktur adalah perusahaan manufaktur skala menengah yang beroperasi di sektor elektronik. Perusahaan ini memutuskan untuk meningkatkan efisiensi proses akuntansi dan pengelolaan keuangan dengan menerapkan SIA yang baru. Sebelum implementasi SIA, PT Harmoni Manufaktur menghadapi sejumlah masalah terkait proses akuntansi manual yang lambat dan rentan terhadap kesalahan. Data keuangan tersebar di beberapa sistem yang tidak terintegrasi dengan baik, menyulitkan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Perusahaan memilih untuk mengimplementasikan SIA terbaru yang terintegrasi secara menyeluruh. Proses implementasi dimulai dengan pemetaan kebutuhan internal, identifikasi proses bisnis yang akan ditingkatkan, dan pelatihan karyawan tentang penggunaan sistem baru. Pada hasil implementasinya, efisiensi operasional menunjukkan waktu pemrosesan data akuntansi berkurang drastis sebesar 40% setelah implementasi. Proses yang sebelumnya memakan waktu sehari-hari, sekarang dapat diselesaikan dalam hitungan jam. SIA baru berhasil mengintegrasikan semua proses keuangan, mulai dari pengelolaan persediaan hingga pelaporan keuangan, dalam satu sistem. Hal ini memungkinkan akses data yang cepat dan terintegrasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Pada tingkat laporan keuangan kurasi laporan keuangan meningkat secara signifikan. Kesalahan yang sering terjadi sebelumnya telah berkurang lebih dari 50%, memberikan kepercayaan yang lebih besar terhadap data yang disajikan. Implementasi SIA di PT Harmoni Manufaktur membawa perubahan positif yang signifikan dalam efisiensi, keandalan data, dan kemampuan perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat waktu. Investasi dalam SIA telah membuktikan nilai strategisnya dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan.

KESIMPULAN

SIA bukan sekadar alat pencatatan transaksi namun menjadi tulang punggung bagi pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi, dan penyedia informasi penting bagi manajemen. Pentingnya integrasi SIA dengan sistem lain di dalam organisasi tidak bisa diabaikan karena hal ini menjamin kelancaran aliran data dan konsistensi informasi. Implementasi SIA yang efektif menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, terbukti dari peningkatan ROI, margin laba, hingga penurunan drastis dalam waktu pemrosesan data serta peningkatan keakuratan laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Adawia, Popon Rabia, and Ayu Azizah. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan." *Forum Ekonomi* 23, no. 4 (2021): 670–77. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10112>.
- Arief Ramdhany, Muhamad, Arvian Triantoro, Raden Dian Hardiana, and Hari Mulyadi. "Exploring Organizational Factors, Academic Fraud Behaviors, and Academic Integrity of Accounting Students." *Jurnal Aset (Akuntans Riset)* 1, no. 15 (2023): 27–36.
- Darwis, Dedi, Dini Wahyuni, and Dartono Dartono. "Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada Pt Sinar Sosro Bandarlampung." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 1, no. 1 (2020): 15–21. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.85>.
- Faidah, Lies, and Bandi. "Managerial Ability, Corporate Social Responsibility, Tone of Earnings Announcement and Market Reaction in Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 1 (2022): 1–18. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.37923>.
- Pulungan, Andrey Hasiholan, Audrey Azzahra, Kenny Fernando, and Budi Kurniawan. "Jurnal ASET (Akuntansi Riset) PERCEIVED SERIOUSNESS AND PEER REPORTING INTENTION : THE MODERATING ROLE OF WRONGDOER ' S." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 15, no. 1 (2023): 37–52.
- Putri, Y. "Implementasi Strategi Akuntansi Manajemen Pada Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Barokah Dana Sejahtera," 2019, 377323. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/180424>.
- Susila, GPAJ. "Operating Profit, Capital Adequacy and Operational Costs on Operational Revenues: Case of Village-Owned Enterprises." *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 7, no. June (2022): 159–65. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.41439>.
- Wulandari, Phaureula Artha, and Emy Iryanie. "Analisis Komparatif Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Sebagai Anggota Hipmikindo Dan Bukan Anggota Hipmikindo Di Kalimantan Selatan" 2, no. 1 (2023): 54–60.